

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyaknya Perusahaan di Indonesia membuat persaingan perusahaan semakin ketat. Hal ini membuat perusahaan saling meningkatkan kinerja perusahaan untuk menarik para investor dalam berinvestasi. Salah satunya perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur pada Bursa Efek Indonesia yang memiliki perkembangan sangat baik. Seperti perusahaan industri kimia, farmasi dan obat tradisional, industri alat angkut, industri makanan dan minuman.

Pada perusahaan manufaktur yang berada pada sektor makanan dan minuman ini memiliki potensi untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaannya karena jangkauan yang dimiliki sangat luas dan memiliki produk beragam. Dalam pertumbuhan perusahaan dari periode ke periode semakin meningkat. Meskipun beberapa perusahaan telah mengalami penurunan pertumbuhan karena adanya dampak dari krisis ekonomi yang disebabkan oleh wabah pandemi covid 19, namun dampak tersebut tidak berpengaruh pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Seperti yang dilansir oleh Kemenperin.go.id pada hari Senin, 19 April 2021 “Kementerian Perindustrian mencatat, kinerja industri makanan dan minuman selama periode 2015-2019 rata-rata tumbuh 8,16% atau di atas rata-rata pertumbuhan industri pengolahan nonmigas sebesar 4,69%. Di tengah dampak

pandemi, sepanjang triwulan IV tahun 2020, terjadi kontraksi pertumbuhan industri nonmigas sebesar 2,52%. Namun demikian, industri makanan dan minuman masih mampu tumbuh positif sebesar 1,58% pada tahun 2020” (Perindustrian, 2021).

Kinerja perusahaan menjadi tolak ukur investor dalam menentukan seberapa besar risiko yang akan ditanggung oleh investor. Jika kinerja perusahaan meningkat, perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak keuntungan, yang akan mengarah pada umpan balik positif investor dan minat membeli saham perusahaan. Karena pada dasarnya kinerja perusahaan yang meningkat akan tercermin pada kenaikan harga saham. Menurut Hartono (2013) harga saham merupakan harga yang terdapat di pasar bursa pada saat waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang bersangkutan di pasar modal.

Tingginya harga saham mencerminkan citra yang baik bagi investor, oleh karena itu *capital gain* yang direalisasikan perusahaan memudahkan manajemen untuk menghimpun dana dari luar perusahaan. Serta harga saham sendiri sangat berkaitan dengan kinerja perusahaan. Dengan kinerja perusahaan yang meningkat ditunjukkan dengan analisa rasio keuangan pada laporan keuangan. Rasio keuangan disini diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui penjualan, operasi, dan ekuitas yang ditentukan (Lumowa, 2015).

Rasio profitabilitas sangat penting bagi investor karena rasio ini menentukan nilai saham di pasar modal. Kapitalisasi pasar adalah rasio yang digunakan untuk memperkirakan nilai intrinsik perusahaan atau nilai saham untuk mengetahui apakah seorang investor bersedia membeli saham dengan harapan pengembalian yang tinggi. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Susi et al (2021) menunjukkan hasil bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Selain rasio profitabilitas, ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi tingkat harga saham pada perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan alat untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan atau *firm size* yang berkembang mencerminkan pertumbuhan perusahaan yang baik, yang tercermin dari ukuran aset perusahaan (Nst & Sari, 2020). Sebelum mengambil keputusan investasi, investor mengevaluasi ukuran perusahaan.

Semakin besar ukuran perusahaan, maka berdampak pada semakin banyaknya investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Cipta & Djawoto (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas harga saham dengan menggunakan Profitabilitas dan ukuran perusahaan. Simanjuntak, (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017”. Yang menunjukkan hasil

CR, DER, NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Untuk Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Susi et al., (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019”. Yang menunjukkan hasil ROE dan Deviden memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan ukuran perusahaan memiliki hasil negative atau tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Alfiah & Diyani, (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Roe Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran”. Yang menunjukkan hasil DER memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan ROE memiliki hasil tidak signifikan terhadap harga saham.

Agustami & Syahida, (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Nilai Pasar, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017)”. Yang menunjukkan hasil nilai pasar dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan Leverage memiliki hasil tidak signifikan terhadap harga saham.

Dari penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang beragam pada profitabilitas dan ukuran harga saham terhadap harga saham Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdapat pada Bursa efek Indonesia (BEI). Penelitian ini memilih perusahaan sektor makanan dan

minuman karena merupakan penopang pertumbuhan dan ekonomi di Indonesia. Masih bisa tumbuh positif ditengah krisis ekonomi. Dan memiliki peluang yang tinggi dan bertahan untuk jangka waktu yang sangat panjang.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas tentang pengaruh dari profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengangkat judul **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2020”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2020 ?
2. Apakah Ukuran perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI Periode 2019-2020.

2. Untuk mengetahui apakah Ukuran perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI Periode 2019-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan Pengetahuan akan pengaruh Profitabilitas dan Ukuran perusahaan pada harga saham perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, serta juga diharapkan sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan secara teoritis dipelajari selama perkuliahan

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan serta dapat menerapkan ilmu dan teori yang diperoleh peneliti selama menjadi mahasiswa.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bimbingan Proposal		■	■					
Seminar Proposal				■				
Pengumpulan Data					■			
Pengelolaan dan Analisis Data					■	■		
Bimbingan Skripsi						■	■	
Penyelesaian Skripsi							■	

Sumber : Peneliti

